

Polda DIY Terjunkan Pasukan Elite Klaster Baru, Perlu Pengawasan

YOGYA (KR) - Klaster baru Covid-19 di Kabupaten Sleman membutuhkan perhatian serius dari seluruh elemen masyarakat. Munculnya kasus atau klaster baru tersebut menjadi salah satu indikator bahwa penegakan protokol kesehatan (prokes) belum dilaksanakan dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ada pengawasan di masing-masing kampung atau dusun supaya pemantauan lebih mudah dilakukan.

Menurut Epidemiolog UGM, Bayu Satria Wiratama, hal tersebut perlu dilakukan untuk memudahkan pengawasan sekaligus memastikan kalau ada orang dari luar datang tetap mematuhi protkes. Guna mencegah terjadinya penularan atau adanya klaster baru, setiap ada kegiatan yang melibatkan orang dari rumah berbeda harus dipastikan Prokesnya jalan dengan baik.

"Selain itu, apabila ditemukan ada orang yang terindikasi positif, sebaiknya segera melapor ke Dinas Kesehatan. Dengan begitu, selain kasusnya bisa cepat tertangani, penularan dapat diminimalisir," tandasnya, Sabtu

(29/5).

Dikatakan, penularan yang berdampak munculnya kasus baru di Sleman bukan murni disebabkan oleh pemudik seperti yang dikhawatirkan selama ini. Penyebaran terjadi justru antartetangga atau dari warga luar kampung yang datang dan diduga kuat tidak menerapkan Prokes dengan baik. Kejadian tersebut harus dijadikan pelajaran dan bahan evaluasi bersama agar ke depan kasus serupa tidak terulang lagi. Setiap kegiatan harus dipastikan menerapkan Prokes secara ketat dan disiplin.

"Sebetulnya, melakukan pembatasan dengan skala mikro cukup bagus, meski levelnya hanya RT-RW. Tetapi dalam realitanya memang tidak mudah. Untuk itu, selain penegakan prokes, pemerintah perlu mengintensifkan edukasi sehingga penegakan Prokes bisa menjadi budaya dalam kehidupan di masyarakat," ungkap Bayu.

Terkait klaster baru Covid-19 di Sleman, Polda DIY menerjunkan 50 personel tim elite dari Kesatuan Brimob, Sabtu (29/5), untuk melakukan penyemprotan atau sterili-



KR-Surya Adi Lesmana

Petugas Satbrimobda Polda DIY melakukan sterilisasi dengan menyemprotkan disinfektan di Dusun Nglempong, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Sabtu (29/5).

sasi di tiga padukuhan, yakni Papringan, Nglempong dan Ngaglik. Wakil Kepala Komandan Kesatuan Brimob (Wadansat) Polda DIY AKBP Kokok Subiantoro SH MH menjelaskan, penyemprotan ini

merupakan perintah langsung dari Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar.

Menurutnya, sejak awal pandemi kegiatan serupa secara rutin telah dilakukan Brimob terutama di zona merah Covid-19,

baik karena ada permintaan maupun atas inisiatif dari Brimob yang merupakan tim elite milik Polri ini. Dengan kejadian di tiga padukuhan di Sleman yang belakangan viral di media sosial itu, AKBP

Kokok mengingatkan agar masyarakat mematuhi prokes. "Virus ini nyata adanya, karena itu masyarakat harus selalu waspada dan jangan abai serta tetap mematuhi prokes," tegasnya.

Danyon A Brimob Polda DIY Kompol Supraba saat memimpin penyemprotan di Nglempong menjelaskan, sasaran disinfektan adalah tempat tinggal dan gang-gang masuk rumah * **Bersambung hal 10 kol 6**

PRESIDENTIAL THRESHOLD Banyak Mudaratnya



KR-Istimedia

La Nyalla Mataliti

MAKASSAR (KR) - Ketua DPD RI La Nyalla Mahmud Mattaliti mengatakan, ambang batas calon presiden atau "presidential threshold" perlu dihapus karena tidak begitu tepat dan lebih banyak merugikan daripada manfaatnya bagi masa depan politik bangsa. Menurutnya, Sistem 'presidential threshold' itu memiliki banyak 'mudarat' daripada

manfaatnya.

"Oleh karena itu kita perlu koreksi lagi terkait hal itu. DPD RI pun sudah mempersiapkan kajian untuk amandemen konstitusi ke-5 agar ada keadilan dan ada kesempatan yang sama bagi siapa saja untuk menjadi pemimpin nasional," ujar La Nyalla Mattaliti saat mengisi kuliah umum di UIN Makassar, Sabtu (29/5).

La Nyalla menjelaskan, UUD hasil amandemen 2002 telah memberikan mandat partai politik sebagai satu-satunya saluran untuk mengusulkan pasangan calon presiden dan wakil presiden. Tata caranya diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

* **Bersambung hal 10 kol 3**

PEMERINTAH DAN PSSI KOMPAK

Atmosfer Sepakbola Indonesia Membaik

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali menegaskan pemerintah dan PSSI selalu kompak dan juga saling percaya. Dalam sambutannya pada Kongres Biasa PSSI di Jakarta, Sabtu (29/5), dia menyebut kekompakan dan kepercayaan itu yang membuat atmosfer sepakbola di Indonesia dalam kondisi baik dan mampu berjalan di tengah pandemi Covid-19.

"Ekosistem, suasana persepakbolaan bagus membuat kepercayaan

masyarakat muncul. Itulah kenapa sekarang ada yang tiba-tiba mau membeli klub, seperti Raffi Ahmad (mengakuisisi Cillegon United), Mas Kae-sang (Kaesang Pangarep yang membeli Persis Solo),"kata Menpora.

Zainudin menegaskan selama dirinya menjabat, tidak pernah ada berita negatif soal hubungan pemerintah dan PSSI. Semuanya berjalan harmonis, dan salah satu perwujudan kemitraan yang solid itu, yakni bergulirnya turnamen pra-

musim Piala Menpora 2021 pada 21 Maret-25 April.

Untuk melaksanakan kompetisi tersebut, PSSI dan pemerintah rutin berkoordinasi serta berkomunikasi sehingga pada akhirnya Piala Menpora 2021 dapat berjalan nyaris tanpa kendala.

Menpora dan Ketum PSSI bahkan harus menandatangani jaminan personal (personal guarantee) supaya Polri mengeluarkan izin keramaian Piala Menpora.

* **Bersambung hal 10 kol 3**



KR-Antara/Akbar Nugroho Gumay

Mochamad Iriawan bersama Menpora Zainudin Amali, Raffi Ahmad dan Kaesang Pangarep.

UNTUK MEMASTIKAN HAK-HAK TERPENUHI

Kemensos Hadirkan Layanan Atensi Lansia

JAKARTA (KR) - Indonesia termasuk negara yang akan memasuki era penduduk menua (aging population) seiring dengan jumlah lanjut usia (lansia) yang hampir mencapai 10 %. Sementara di sisi lain, populasi lansia dalam kategori tidak mampu juga cukup besar.

Menteri Sosial Tri Rismaharini menyatakan, secara umum lansia mengalami disfungsi sosial. Di antaranya berhadapan dengan masalah kesehatan, serta rentan dari perilaku atau tindak kekerasan di masyarakat. Menurutnya, saat ini cukup banyak lansia yang sukses, sehat dan menikmati kebahagiaan bersama keluarga.

"Namun tidak sedikit juga yang mengalami kehidupan yang berat dan sulit di masa tuanya karena hidup miskin, ditinggalkan dan hidup sendiri. Untuk itulah Kementerian Sosial hadir memberi dukungan, layanan dan program untuk mewujudkan lansia yang bahagia di hari tua," kata Menpos dalam peringatan Hari Lanjut Usia (HLUN) 2021 di Jakarta, Sabtu (28/05).

Mengutip data Susesnas pada Maret 2020, jumlah

warga lanjut usia di Indonesia mencapai 9,92% (26,82 juta jiwa).

Sementara, berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tahun 2019, diketahui ada sebanyak 12.990.568 jiwa lansia tidak mampu. Kemudian juga didapat sebanyak 6.703.616 lansia dalam kondisi bedridden. Lansia di dalam keluarga (10,7 juta), di luar keluarga (1,9 juta), dan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 1,1 juta.

Untuk memastikan hak-hak lansia terpenuhi, Kementerian Sosial menghadirkan Program Atensi (Asistensi Rehabilitasi Sosial bagi Lanjut Usia). Di antara layanan Atensi adalah dukungan pemenuhan hidup layak; Dukungan keluarga; Terapi (fisik, psikososial, dan terapi mental spiritual); Pelatihan vokasional dan pembinaan kewirausahaan; bantuan sosial dan asistensi sosial; dan dukungan aksesibilitas.

* **Bersambung hal 10 kol 1**

Tanggal	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 30 Mei 2021	11:40	15:00	17:30	18:44	04:25

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
928	Acha		100.000.00
	JUMLAH	Rp	100.000.00
	s/d 28 Mei 2021	Rp	472,993,615.00
	s/d 29 Mei 2021	Rp	473,093,615.00

(Empat ratus tujuh puluh tiga juta sembilan puluh tiga ribu enam ratus lima belas rupiah)

Siapa menyusul?

LAYANAN DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 081218037770

HappyLand

RS PKU Bantul
KONSULTASI DOKTER ONLINE
Pendaftaran 08123 638 678

Pembelajaran tatap muka, pastikan peserta didik patuhi Prokes Covid-19
Ingat Pesan Ibu

DATA KASUS COVID-19 Sabtu, 29 Mei 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.809.926 (6.565)	- Pasien positif : 44.412 (211)
- Pasien sembuh : 1.659.974 (5.417)	- Pasien sembuh : 41.135 (169)
- Pasien meninggal : 50.262 (162)	- Pasien meninggal : 1.164 (9)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● **SENIN 17 Mei 2021** sekitar pukul 08.00 di depan Pasar Suryodiningratan Yogyakarta, seorang ibu panik karena tidak bisa menghidupkan motor AB 5440 WA. Ketika pemilik asli motor AB 5440 WA menegurnya bahwa dia keliru ambil motor, barulah dia sadar. Maklum motor mereka sama-sama Honda Beat warna hitam dan sama-sama helm hitam. (Erwati, Patangpuluhan WB 3/598 Yogyakarta)-d